

Abstrak

Dewasa ini perdagangan bebas semakin marak dilakukan oleh berbagai negara. Untuk mengatur perdagangan bebas ini, maka pasca Perang Dunia II yaitu tepatnya tahun 1947 dibentuklah GATT yang nantinya akan menjalani berbagai macam putaran perundingan seperti Putaran Genewa, Putaran Annecy, Putaran Torguay, Putaran Genewa, Putaran Dillon, Putaran Kennedy, dan Putaran Tokyo dengan puncaknya adalah Putaran Uruguay. Putaran Uruguay sendiri akan menghasilkan deklarasi Punta del Este yang kemudian akan merubah status GATT menjadi WTO. Tujuan pembentukan WTO adalah sama seperti GATT yaitu untuk mengatasi berbagai restriksi perdagangan internasional yang ada di dunia saat ini. Pengaturan perdagangan dunia ini diimplementasikan melalui berbagai aturan seperti *Agreement on Agriculture (AoA)*. Peraturan ini mengatur berbagai kebijakan mengenai perdagangan di sektor pertanian di antaranya adalah biji kakao. Biji Kakao sendiri merupakan salah satu komoditi yang menjadi andalan bagi ekspor pertanian Indonesia. Oleh karena itu, pihak Indonesia berusaha untuk menggenjot ekspor biji kakao ini dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada di pasar internasional yang masih terbuka ini.

Penelitian ini bertujuan untuk : pertama, mengetahui total nilai ekspor Biji Kakao Indonesia selama tahun 1985 hingga 1994 (masa sebelum penerapan AoA) dan tahun 1995 hingga tahun 2004 (masa penerapan AoA) dan kedua, untuk mengetahui laju pertumbuhan ekspor Biji Kakao Indonesia tahun 1985 hingga 1994 (masa sebelum penerapan AoA) dan selama tahun 1995 hingga tahun 2004 (masa penerapan AoA).

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian *descriptive* dan *benchmarking*. Hasil pengumpulan data dengan sumber data sekunder diperoleh dari tahun 1995-2004 dengan tahun pembandingnya adalah dari tahun 1985-1994. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Laju Pertumbuhan Ekspor dan Analisis Uji Beda

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan AoA mempengaruhi nilai ekspor biji kakao Indonesia. Data hasil penelitian ternyata menunjukkan bahwa pada masa penerapan AoA, laju pertumbuhan ekspor biji kakao Indonesia mengalami penurunan signifikan yaitu menjadi sebesar 8% dibandingkan dengan periode sebelum diterapkan AoA yaitu sebesar 18 %. Sedangkan untuk total nilai ekspor biji kakao Indonesia, mengalami kenaikan signifikan dibandingkan periode sebelum diterapkan AoA yaitu adanya perubahan dari rata-rata 107,7 juta dolar AS menjadi 327,7 juta dolar AS.

Nowadays, free trade progressively done by various states. To arrange this free trade, GATT was formed since the post of World War II that is precisely in the year of 1947. The GATT which later will have some negotiation rounds such as Geneva Round, Annecy Round, Torguay Round, Geneva Round, Dillon Round, Kennedy Round, Tokyo Round and the last is Uruguay Round. The Uruguay Round alone will yield Punta Del Este declaration which later will be changing The GATT status becoming WTO. The purpose of WTO is just the same liked GATT that is as a mean to handle lots of various international trade restrictions that exist in the world in this time. The Arrangement of this world trade of is implemented through various orders like Agreement on Agriculture (AoA). This Regulation arranges various policies concerning commerce in agricultural sector among others like cocoa beans. Cocoa beans represent one of the

essential commodities of Indonesia's agriculture exporting. Therefore, out for Indonesia's side of pushing this export by using the various opportunities in the international trade market.

This research aim are: first, knowing the Indonesia cocoa beans total value export during year 1985 till 1994 (a period before applying AoA) and year 1995 till year 2004 (a period applying AoA), second, knowing the growth rate export of Indonesian cocoa beans year 1985 till 1994 (a period before applying AoA) and during year 1995 till year 2004 (a period applying of AoA).

This Research type is descriptive with using the benchmarking method research and the descriptive method research. The result with the secunder source of data obtained from year 1995-2004 with its comparator year is from year 1985-1994. The Analysis Growth Rate Export and Different Test Analysis are used in this research.

The conclusion has been drawn from this research that the implementation of the AoA influenced the Indonesia's cocoa beans value export. The result of this research shows that at the implementation of AoA period had influenced the Indonesia's cocoa beans Growth Rate Export which is decreasing significantly from 18% becoming 8,3%. While for the Indonesia's cocoa beans value export exactly had increased significantly from the average 107,7 million US dollar (before the AoA implementation period) becoming 327,7 million US dollar (the AoA implementation period).